

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gunung Gede Pangrango merupakan gunung berapi dengan tipe *stratovolcano* yang terletak di Pulau Jawa, Indonesia, Lebih tepatnya, gunung ini berada di dua wilayah kabupaten, kabupaten Cianjur dan Sukabumi. Gunung Gede Pangrango memiliki letak geografis yang dikelilingi oleh kekayaan alam yang berlimpah, atas dasar hal tersebut, pada tahun 1980 sebuah Taman Nasional ditetapkan di kawasan gunung Gede Pangrango bernama Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP). Wilayah TNGGP mencakupi daerah Gunung Gede Pangrango dan hutan konservasi yang ada disekitarnya. Kekayaan flora dan fauna yang dimiliki TNGGP menjadi salah satu hal utama yang menarik perhatian wisatawan dan juga peneliti. Dengan kekayaan alam yang melimpah.

TNGGP berperan sebagai Pusat Konservasi Hutan Hujan Tropis Pegunungan di Pulau Jawa dan juga merupakan institusi pemerintahan yang berada di dalam Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, segala anggaran dan biaya pelaksanaan diturunkan langsung dari pemerintah. TNGGP juga diberikan mandat untuk menarik biaya Penerimaan Biaya Bukan Pajak (PNBP) dari pengunjung dan juga menjalin Kerjasama kemitraan dengan institusi lainnya diluar TNGGP.

Seiring berkembangnya teknologi, internet kini digunakan oleh manusia untuk berbagai macam hal, salah satunya adalah kegiatan promosi. Internet mampu menopang efektifitas dan efisiensi dari kegiatan promosi yang dapat dilakukan, untuk mencapai hal tersebut perlu adanya pengadaptasian kedalam media digital. Proses pengadaptasian ke media digital mendorong entitas bisnis maupun institusi untuk menciptakan keberadaan digital di masyarakat melalui pengaplikasian identitas yang relevan di media digital.

Sebagai upaya adaptasi kedalam media digital, TNGGP membuat media digital dalam bentuk website. Website TNGGP digunakan sebagai sarana informasi bagi masyarakat terhadap kegiatan pariwisata yang ada di TNGGP dan juga informasi terkait penelitian yang ada, Website TNGGP juga berfungsi sebagai *platform* untuk melakukan pemesanan tiket kunjungan secara *online*. Dalam beberapa tahun

terakhir, website dari TNGGP mengalami pengembangan dalam penambahan laman dan juga fitur seperti *E-Library*, *Virtual Tour*, dan sebagainya.

Tampilan dari website TNGGP yang ada saat ini belum mengalami pengembangan sejak pertama website dibentuk, bertambahnya fitur dan laman yang ada di website TNGGP membuat website menjadi tidak berkonsep dan tidak tertata dengan rapi sehingga menciptakan pengalaman pengguna yang kurang baik saat mengakses informasi di *website*. Hal tersebut berimbas kepada citra TNGGP sebagai pusat konservasi hutan hujan tropis pegunungan di pulau Jawa yang kurang terbentuk melalui media digital. Maka dari itu, sebuah kegiatan perancangan desain *prototype website* TNGGP merupakan sebuah kegiatan yang dibutuhkan demi memberikan pengalaman pengguna yang optimal secara visual dan interaksi agar pembentukan citra melalui media digital mampu dilakukan dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang ada, diantaranya:

- a. *Website* TNGGP saat ini belum mampu memberikan pengalaman pengguna yang optimal dalam mengakses informasi melalui visual dan interaksi.
- b. *Website* TNGGP saat ini belum secara optimal membentuk citra yang sesuai dengan visi TNGGP.

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka didapatkan sebuah rumusan masalah, yaitu: “Bagaimana merancang desain *prototype website* yang sesuai dengan kebutuhan audiens agar mampu memberikan pengalaman penggunaan website yang optimal dan mampu membantu pembentukan citra yang sesuai dengan visi TNGGP?”

1.4 Ruang Lingkup

Dalam kaitannya dengan bidang studi Desain Komunikasi Visual, konsentrasi *designpreneur*, maka ruang lingkup pembahasan mengenai perancangan ini berisikan perancangan desain *prototype website* TNGGP yang mencakupi analisis

manajemen bisnis yang akan diimplementasikan kepada solusi desain yang efisien dan efektif. Observasi serta perancangan dilaksanakan mulai dari bulan Oktober hingga Februari 2022. Dalam perancangan ini, proses pengamatan akan dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan oleh Pengelola TNGGP melalui kunjungan langsung, media *online*, ataupun observasi virtual agar mampu mendapatkan informasi terkait identitas TNGGP serta produk dan jasa yang ditawarkan. Perancangan ini dibuat dengan kalangan dewasa awal dengan rentang umur 21-40 tahun sebagai target audiens utama.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan TNGGP sebuah solusi desain yang mampu memberikan pengalaman pengguna yang optimal dalam mengakses informasi melalui desain *prototype website* yang memiliki nilai visual dan interaksi yang sesuai dengan target audiens.

1.6 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

A. Primer

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu alat penelitian yang berfungsi menggali konsep, pengalaman, pandangan maupun pemikiran dari narasumber yang diwawancara.

B. Sekunder

1. Studi Pustaka

Dengan membaca teori-teori yang telah ada manusia dapat menggabungkan maupun mengurai untuk membuat teori baru. Dengan membaca dapat menguatkan perspektif yang dapat diletakkan dalam konteks. Sumber teori yang digunakan untuk menganalisis bersumber dari penelitian para ahli.

1.7 Metode Analisis Data

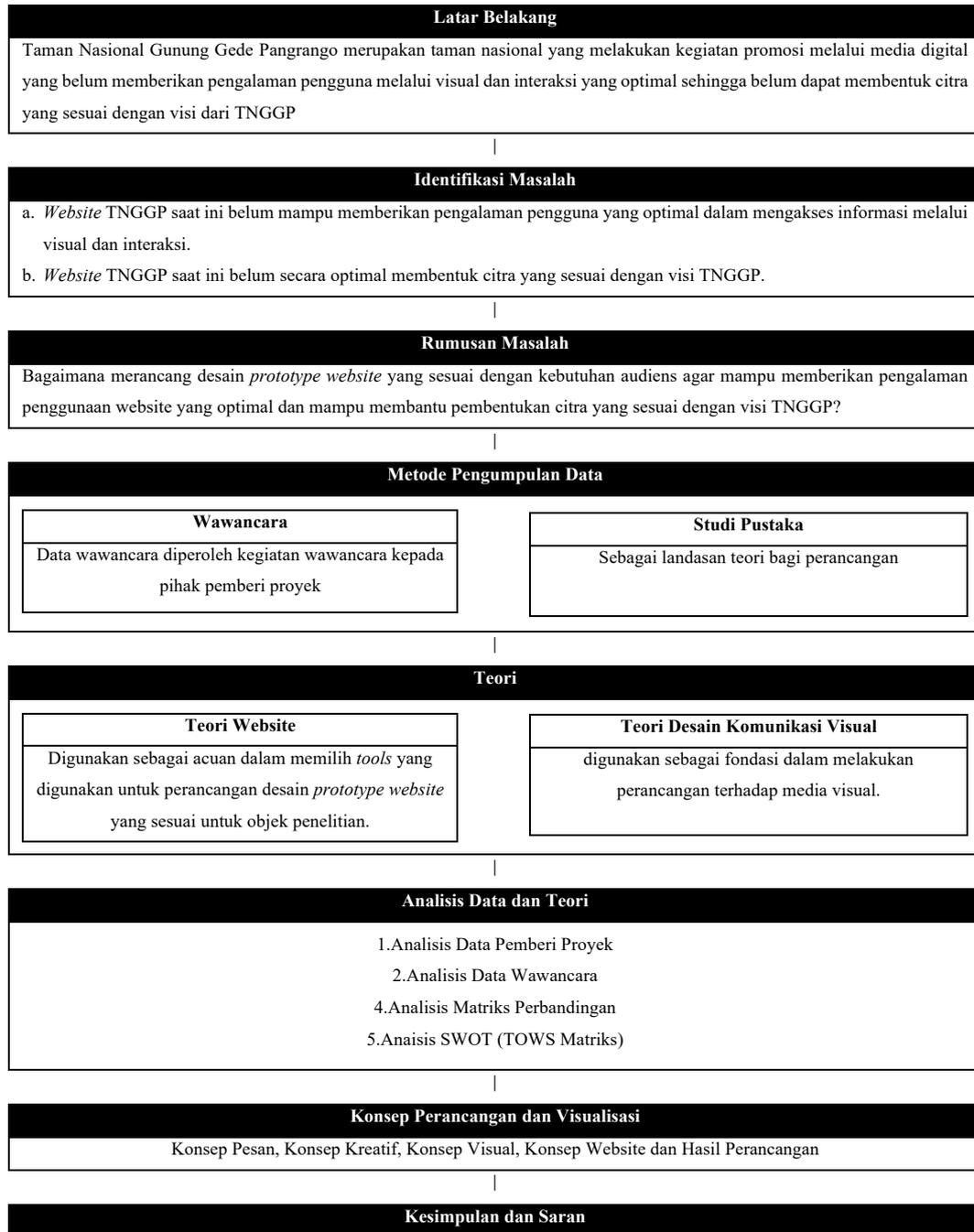
A. Analisis Matriks Data

Matriks merupakan jukstaposisi atau membandingkan dengan cara menjajarkan, dengan terdiri dari kolom dan baris yang mewakili dua dimensi berbeda, yang dapat berupa konsep ataupun kumpulan informasi, yang kemudian dapat mengarahkan kepada kesimpulan (Soewardikoen, 2019).

1.8 Kerangka Perancangan

Tabel 1.1 Kerangka Perancangan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditetapkan, seperti berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan penelitian, metode pengumpulan data dan analisis, kerangka perancangan, dan pembabakan dari tiap bab dalam tugas akhir Perancangan Desain *Prototype Website* Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

BAB II Dasar Pemikiran

Bab ini berisikan penjelasan dari teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai pijakan atau acuan dalam proses Perancangan Desain *Prototype Website* Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

BAB III Data dan Analisis

Bab ini berisikan uraian hasil survei dan pengumpulan data di lapangan terhadap objek penelitian secara terstruktur. Serta menganalisis data yang diperoleh menggunakan landasan teori untuk mendapatkan simpulan berupa konsep ideal yang akan digunakan dalam Perancangan Desain *Prototype Website* Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

BAB IV Konsep & Hasil Perancangan

Bab ini berisikan penjelasan mengenai konsep yang telah dibuat seperti konsep pesan, konsep komunikasi, konsep media, dan konsep visual dari hasil analisis disertai dengan hasil perancangan yang telah dibuat mulai dari sketsa hingga penerapan pada media-media yang telah ditentukan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan atas perancangan yang telah dibuat, saran terhadap karya yang dihasilkan, dan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk selanjutnya untuk Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

